PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Sabtu Tanggal: 21 September 2013 Halaman: 2

Festival Kali Code Digelar Lagi

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja lewat Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja kembali menggelar Festival Kali Bersih Sungai Code 2013. Event ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat DIY akan pentingnya kebersihan dan kelestarian sungai secara berkelanjutan.

Kabid Pengawasan dan Pemulihan BLH Kota Jogja Ika Rostika dalam jumpa pers, Jumat (20/9) siang, menyatakan festival ini akan digelar Minggu (22/9) dan Minggu (29/9) mendatang. Acara yang populer dengan sebutan Festival Kali Code tersebut akan dimulai dengan kerja bakti bersih sungai pada Minggu (22/9) pagi mulai pukul 07:00 sampai 09:00. "Setelah kerja bakti kita akan menyebar bibit ikan dan menanam pohon bersama masyarakat sekitar bantaran Kali Code," kata Ika.

Setelah kerja bakti, akan dilanjutkan perlombaan unik yaitu lomba membuat kalimat imbauan untuk menjaga kebersihan sungai sekaligus kalimat larangan mengotori sungai.

Masing-masing peserta akan diminta mengekspresikan kalimat tersebut di atas media papan berukuran 60x30 cm dengan memakai cat tembok. BLH menargetkan peserta dari Karang Taruna dan RW berjumlah 70 kelompok dengan satu kelompok terdiri dari tiga orang.

"Setelah lomba, papan-papan ini akan di pasang di bantaran sungai di wilayah RW-nya masing-masing. Ini sekaligus sebagai bentuk peringatan bersama yang dibuat oleh masyarakat untuk masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, pada Minggu (29/9) pagi, akan diadakan lomba pilah sampah oleh ibu-ibu PKK. Lomba yang menjadi puncak Festival Kali Code 213 ini akan digelar di selatan Jembatan Tungkak (Dewobronto). Panitia menargetkan sebanyak 14 kelompok akan ikut berpartisipasi. "Selain lomba, kita akan adakan pameran produk daur ulang sampah di lokasi," tambahnya.

Lestarikan sungai

Ika menyatakan, Festival Kali Code menjadi wahana yang tepat untuk menyosialisasikan pentingnya pemeliharaan dan pelestarian lingkungan sungai. BLH mengakui dari tahun ke tahun kualitas air baku sungai terus menurun karena faktor limbah, baik limbah buangan rumah tangga maupun industri atau usaha.

"Kami akui bahwa kualitas air baku sungai terus menurun. Namun untuk tahun ini, *Alhamdulillah* lebih baik dari tahun kemarin," tandasnya.

Meningkatnya limbah yang dibuang ke sungai, kata Ika, tidak bisa disalahkan sepenuhnya kepada penduduk Kota Jogja. Hal ini karena aliran-aliran sungai di Kota Jogja berhulu dari Kabupaten Sleman.

"Kita ini kan di bagian hilir. Susahnya, kita tidak hanya mendapat sampah atau limbah dari warga Kota Jogja saja, tapi malah lebih banyak dari Sleman," tuturnya.

Di sisi lain, BLH mengakui masih banyak perusahaan atau instansi yang belum memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Jika pun sudah ada, lanjut dia, terkadang kualitas pengolahannya masih rendah. "Terkadang kalau kita tidak awasi, mereka sering meloloskan limbah yang belum diolah sesuai dengan baku mutu untuk dibuang ke sungai. Inilah pentingnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah ke sungai," tandasnya. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005